

Pengaruh kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik terhadap kinerja Guru SMA Negeri 1 Gamping

Fadlin, Musoli

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Email: fadlinmuhajirin@gmail.com, musoli@unisayogya.ac.id

Abstrak

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Gamping. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan data primer melalui kuisisioner, adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA Negeri 1 Gamping Penelitian ini termasuk penelitian populasi dengan responden sebanyak 32 guru SMA Negeri 1 Gamping. Sampel pada penelitian ini diambil dari semua populasi dengan responden sebanyak 32 guru SMA Negeri 1 Gamping. Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS 25.

Hasil penelitiannya bahwa kepemimpinan transformasional (X1) dan supervisi akademik (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y) dan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y). Kesimpulan : H1, gaya kepemimpinan transformasional (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y). H2, Supervisi akademik (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y). H3, Gaya kepemimpinan transformasional (X1) dan supervisi akademik (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y).

Kata Kunci: Kinerja Guru; Kepemimpinan Transformasional; Supervisi Akademik

The influence of transformational leadership and academic supervision on teacher performance at SMA Negeri 1 Gamping

Abstract

Teacher performance is the ability of a teacher to carry out learning tasks at school and be responsible for students under his guidance by improving student learning achievement. Objective this study aims to determine the effect of transformational leadership and academic supervision on the performance of teachers at SMA (State High School) 1 Gamping. Method this study was quantitative. Primary data was obtained through a questionnaire. The population in this study were teachers at SMA 1 Gamping. This study was included in population research with 32 respondents at SMA 1 Gamping. The sample in this study was taken from all populations with 32 respondents at SMA 1 Gamping. The instrument used in this study was a questionnaire. The data analysis technique used in this study was the multiple linear regression analysis technique with SPSS 25 as the tool.

The result of the study showed that transformational leadership (X1) and academic supervision (X2) had a positive and significant effect on teacher performance (Y) and together had a positive and significant effect on teacher performance (Y). It can be concluded that H1, transformational leadership style (X1) has a positive and significant effect on teacher performance (Y). H2, Academic supervision (X2) has a positive and significant effect on teacher performance (Y). H3, Transformational leadership style (X1) and academic supervision (X2) together have a positive and significant effect on teacher performance (Y).

Keywords: Teacher Performance; Transformational leadership; Academic Supervision

1. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang amat penting dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa, seperti yang diamanatkan dalam standar pendidikan

nasional yang bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Menurut Wahidin, (2020) seorang guru harus mempersiapkan kebutuhan siswa sesuai dengan kurikulum yang ada atau bahkan dapat dikembangkan dengan model pembelajaran yang relevan. Menurut Mangkunegara (2007) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Ada beberapa indikator kegiatan dan perilaku yang mendukung terciptanya kualitas guru yaitu; adalah kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa, penguasaan metode dan strategi mengajar, serta kemampuan mengevaluasi.

Proses perubahan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam hal meningkatkan kinerja guru harus adanya transformasional kepemimpinan dari masing-masing tingkat jenjang pendidikan. Menurut (Kesuma *et al.*, 2021) Aspek yang patut diduga memberikan pengaruh terhadap kinerja guru adalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Kepemimpinan Kepala Sekolah dapat terus ditingkatkan melalui kemampuan mempengaruhi dan menggerakkan seluruh potensi yang dimiliki sekolah (Seniwati *et al.*, 2022).

Selain itu, seorang pemimpin harus melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi sebagai bentuk untuk meningkatkan kinerja guru disekolah. Suatu kegiatan yang dikenal sebagai "pengawasan akademik" dimaksudkan untuk membantu pendidik meningkatkan kemampuan mereka untuk mengarahkan pembelajaran ke arah tujuan tertentu. Menurut (Zuldesiah *et al.*, 2021) kepala sekolah dalam posisinya dalam pelaksanaan supervisi berkewajiban membina guru untuk meningkatkan kualitas kinerja mengajar guru dalam transfer ilmu kepada siswa. Menurut (Ramlang *et al.*, 2022) Supervisi akademik kepala sekolah yang dilaksanakan dengan baik akan sangat bermanfaat bagi guru untuk peningkatan keterampilannya dalam proses belajar mengajar di sekolah, tujuan supervisi akademik kepala sekolah adalah untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya daripada mengevaluasi kinerjanya dalam mengelola proses pembelajaran.

Menurut Musoli (2021) Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan suatu tindakan pada situasi tertentu pada diri seseorang atau kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu.

Ada beberapa kegiatan supervisi akademik kepala sekolah yang bisa dilakukan yang mendukung dan menjadi kebiasaan seorang pemimpin dalam mensupervisi kinerja guru. Langkah - langkah pelaksanaan supervisi akademik sekolah meliputi persiapan atau tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dan tindak lanjut (Asf dan Mustofa, 2013). Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Tahap persiapan atau perencanaan merupakan tahap di mana *supervisor* merencanakan waktu, sasaran, dan cara yang akan diterapkan selama melakukan supervisi. (2) Tahap pelaksanaan yang disebut juga tahap pengamatan adalah cara kepala sekolah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. (3) Tahap evaluasi/penilaian dan tindak lanjut.

Adapun beberapa penelitian yang mendukung pernyataan ini, bahwa gaya kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik memiliki pengaruh terhadap kualitas kinerja guru adalah. Penelitian (Hardono *et al.*, 2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Penelitian oleh (Elpisah *et al.*, 2019) yang menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Penelitian ini didukung penelitian Prabowo & Yoga, (2016) bahwa supervisi yang pelaksanaannya oleh kepala sekolah untuk membantu kinerja guru agar dapat merangsang tanggung jawab dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran.

Transformasional kepemimpinan dan supervisi akademik merupakan suatu indikator yang dapat mempengaruhi kinerja guru pada suatu pendidikan salah satunya pada SMA Negeri 1 Gamping. Setelah siswa melakukan pembelajaran *online* atau daring karena adanya wabah *covid-19* yang mengharuskan adanya perubahan gaya kepemimpinan seorang pemimpin dan supervisi akademik.

Dua kegiatan itu dilaksanakan agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan dan tidak menurunkan kualitas penerimaan ilmu. Dimana kinerja seorang guru harus disesuaikan dengan kondisi pada saat itu dan kemudian melakukan perubahan transformasi pembelajaran atau sekolah *offline* setelah pemerintah resmi mencabut peraturan penggunaan masker yang artinya *covid* dinyatakan hilang.

Dua kondisi yang berbeda menguji gaya kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik pada SMA Negeri 1 Gamping yang nantinya mempengaruhi kualitas dan kinerja guru di SMA Negeri 1 Gamping. Selain itu, itu adanya penelitian ini untuk melanjutkan penelitian sebelumnya dari referensi yang digunakan dalam penelitian ini. Hal inilah yang melatar belakangi pengambilan judul penelitian ini untuk melihat bagaimana kondisi kinerja guru pada saat ini dengan pemulihan pasca covid19.

Untuk itu tujuan penelitian untuk mengetahui dan membuktikan apakah dua faktor yaitu kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik diatas dapat mempengaruhi kinerja guru pada SMA Negeri 1 Gamping.

2. Metode

Rancangan dalam penelitian ini dimulai mengidentifikasi masalah, studi literatur, rumusan masalah, perumusan hipotesis, pengumpulan data, populasi dan sampel, pengujian hipotesis, olah dan analisis data, dan kesimpulan dan saran.

Objek dalam penelitian ini adalah kinerja guru (Y), kepemimpinan transformasional (X1), dan kinerja guru (X2).

Kinerja guru adalah kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Susanto, 2016). Indikator untuk kinerja guru (Y): 1) kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, 2) penguasaan materi, 3) penguasaan metode dan strategi mengajar, dan 4) serta kemampuan mengevaluasi.

Kepemimpinan transformasional pemimpin transformasional memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan masing-masing pengikut individu untuk pencapaian dan pertumbuhan dengan bertindak sebagai pelatih atau mentor (Susanto, 2016). Indikator kepemimpinan transformasional (X1): 1) Kharismatik, 2) Inspiratif dan motivasi, 3) intelektual, 4) peka terhadap individu.

Supervisi akademik adalah sebuah proses yang dilakukan oleh supervisor atau pengawas pendidikan untuk membimbing, membina, dan mengarahkan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Asf dan Mustofa, 2013). Indikator kinerja guru (X2): 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) tindak lanjut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data primer melalui kuisisioner, adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA Negeri 1 Gamping Penelitian ini termasuk penelitian populasi dengan responden sebanyak 32 guru SMA Negeri 1 Gamping. Sampel pada penelitian ini diambil dari semua populasi dengan responden sebanyak 32 guru SMA Negeri 1 Gamping. Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS 25 dengan melalui uji kualitas instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji koefisien determinasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan karakteristik responden yaitu: jenis kelamin perempuan 19 orang laki laki 13 orang, usia 26-41 tahun 13 orang 42-60 tahun 19 orang. Status pekerjaan 9 orang Non PNS dan 23 orang status PNS. Masa kerja 1-10 tahun 15 orang, masa kerja 11-20 tahun, 7 orang, masa kerja 21-30 tahun 6 orang, masa kerja 31-40 tahun 4 orang. Jabatan 32 orang guru.

3.1. Uji validitas.

Hasil uji validitas Berdasarkan hasil uji validitas ini diketahui bahwa 28 instrumen dari ketiga variabel tersebut valid karena memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel pada taraf signifikan 5% atau item pertanyaan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total, artinya item angket dinyatakan valid yaitu angket dalam penelitian ini bisa menjadi pengumpul data dan digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel kepemimpinan, supervisi akademik, dan kinerja guru di SMA Negeri 1 Gamping.

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Kinerja Guru

NO	Variabel	R-hitung	R-Tabel (Taraf 5%)	Keterangan
----	----------	----------	--------------------	------------

1	Y1	0,864	0,338	Valid
2	Y2	0,857	0,338	Valid
3	Y3	0,879	0,338	Valid
4	Y4	0,795	0,338	Valid
5	Y5	0,797	0,338	Valid
6	Y6	0,695	0,338	Valid
7	Y7	0,672	0,338	Valid
8	Y8	0,706	0,338	Valid
9	X1.1	0,863	0,338	Valid
10	X1.2	0,907	0,338	Valid
11	X1.3	0,963	0,338	Valid
12	X1.4	0,923	0,338	Valid
13	X1.5	0,922	0,338	Valid
14	X1.6	0,909	0,338	Valid
15	X1.7	0,935	0,338	Valid
16	X1.8	0,935	0,338	Valid
17	X2.1	0,889	0,338	Valid
18	X2.2	0,837	0,338	Valid
19	X2.3	0,867	0,338	Valid
20	X2.4	0,891	0,338	Valid
21	X2.5	0,764	0,338	Valid
22	X2.6	0,926	0,338	Valid
23	X2.7	0,949	0,338	Valid
24	X2.8	0,927	0,338	Valid
25	X2.9	0,932	0,338	Valid
26	X2.10	0,852	0,338	Valid
27	X2.11	0,841	0,338	Valid
28	X2.12	0,761	0,338	Valid

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

3.2. Uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini diketahui bahwa keseluruhan item atau item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar $> 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini reliabilitas atau konsisten. Item-item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian yang tercantum pada lampiran uji realibilitas, memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar $> 0,60$, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini (kuesioner) adalah reliabel atau konsisten.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Y	8	0,909	Reliabilitas/Konsisten
2	X1	8	0,974	Reliabilitas/Konsisten
3	X2	12	0,971	Reliabilitas/Konsisten

3.3. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

N	32
Test Statistic	.091
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Hasil uji normalitas pada tabel 1 bahwa penelitian ini memiliki nilai signifikansi Asymp.Sig. (2-Tailed) $0,200 > 0,05$ pada alfa tingkat 5%. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov data berdistribusi normal.

3.4. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.049	3.840		3.398	.002		
	Kepemimpinan_transformasional	.057	.193	.075	.293	.772	.261	3.835
	Supervisi_akademik	.352	.139	.647	2.535	.017	.261	3.835

a. Dependent Variable: Kinerja_guru
Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 2. memiliki nilai tolerance $0,261 > 0,10$. Sementara nilai VIF untuk kedua variabel adalah $3,835 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam modal regresi.

3.5. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.114	1.850		-.602	.552		
	Kepemimpinan_transformasional	.086	.093	.319	.928	.361	.261	3.835
	Supervisi_akademik	.002	.067	.011	.031	.975	.261	3.835

a. Dependent Variable: Abs_RES
Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Hasil uji heteroskedastisitas Glejser pada tabel 3. diketahui bahwa nilai signifikannya sebesar $0,361$ dan $0,975 > 0,05$, maka simpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

3.6. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.049	3.840		3.398	.002
	Kepemimpinan_transformasional	.257	.193	.875	2.793	.012
	Supervisi_akademik	.352	.139	.647	2.535	.017
	R	.812				
	R Square	.797				
	Adjusted R Square	.763				
	F	14.935				
	Sig	.000				

a. Dependent Variable: Kinerja_guru
Sumber: Data diolah SPSS 25 (2024)

Berdasarkan pada tabel 4. hasil uji t (Parsial) bahwa variabel independen kepemimpinan transformasional memiliki nilai koefisien sebesar $0,257$ yang menunjukkan peningkatan gaya kepemimpinan tranformasional yang baik akan meningkatkan kinerja guru pada SMA Negeri 1 Gamping dan begitu juga sebaliknya. Pada penelitian ini, vaiabel gaya kepemimpinan memiliki nilai t-hitung sebesar $2,793 > 2,037$ t-tabel pada tingkat kepercayaan 5% dan memiliki

signifikan nilai probabilitas $0,012 < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 5%. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap variabel kinerja guru diterima atau H_1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Kesuma et al., 2021), (Hardono et al., 2017), (Zuldesiah et al., 2021), (Wote & Patalatu, 2019), (Wijayanto et al., 2021), (Siahaan, 2022), (Muliati, 2022), (Desiyanti et al., 2022) yang menyatakan bahwa variabel gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Menurut Robbins dan Judge (Kesuma et al., 2021), pemimpin transformasional merupakan pemimpin yang dapat menginspirasi pengikutnya untuk menyampingkan kepentingan individu untuk kebaikan organisasi serta mereka sanggup mempunyai pengaruh yang luar biasa pada diri para pengikutnya. Mereka memberikan atensi terhadap kebutuhan pengembangan diri pengikutnya, memberi pemahaman terhadap suatu masalah, dan menyenangkan hati serta menginspirasi pengikutnya untuk bekerja keras dalam menggapai tujuan bersama.

Berdasarkan pada tabel 4. hasil uji regresi linear berganda pada uji t (parsial) bahwa variabel independen supervisi akademik memiliki nilai koefisien sebesar 0,352 yang menunjukkan peningkatan supervisi akademik yang baik akan meningkatkan kinerja guru pada SMA Negeri 1 Gamping dan begitu juga sebaliknya. Pada penelitian ini, variabel supervisi akademik memiliki nilai t-hitung sebesar $2,535 > 2,037$ t-tabel pada tingkat kepercayaan 5% dan memiliki signifikan nilai probabilitas $0,017 < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 5%. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel supervisi akademik berpengaruh positif terhadap variabel kinerja guru diterima atau H_2 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Kesuma et al., 2021), (Hardono et al., 2017), (Zuldesiah et al., 2021), (Ramlang et al., 2022), dan (Desiyanti et al., 2022) yang menyatakan bahwa supervisi akademik berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Menurut (Ramlang et al., 2022) supervisi akademik kepala sekolah yang optimal akan berdampak positif terhadap kinerja guru, seorang kepala sekolah harus mampu memotivasi guru dalam pelaksanaan kerjanya agar lebih baik dan fokus. Kepala sekolah harus mampu mengelola kinerja guru di sekolahnya agar kualitas kinerja guru dapat dimanfaatkan dengan baik dalam pelaksanaan pembelajaran dan agar sekolahnya mampu bersaing dalam dunia pendidikan yang mengglobal.

Berdasarkan pada tabel 4. Hasil uji regresi linear berganda pada uji F (simultan) ini dalam penelitian memiliki nilai f-hitung sebesar $14,935 > 2,037$ nilai F tabel pada tingkat kepercayaan 5% atau nilai signifikan $0,00 < 0,05$ pada alpha 5%, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama variabel gaya kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Gamping, Bantul, Yogyakarta.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wijayanto et al., 2021), (Hardono et al., 2017), (Zuldesiah et al., 2021), dan (Desiyanti et al., 2022) yang hasilnya penelitiannya menyatakan bahwa variabel gaya kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini menandakan bahwa di SMA Negeri 1 Gamping peningkatan gaya kepemimpinan dan dilakukannya supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Gamping.

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini diketahui memiliki nilai adjusted R-Square (R^2) sebesar 0,763 atau 76,3%, artinya bahwa kontribusi atau komposisi pengaruh variabel gaya kepemimpinan dan supervisi akademik terhadap kinerja guru sebesar 76,3% dan sisanya 23,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model dalam penelitian.

4. Kesimpulan

Berdasar pada penelitian yang telah diuraikan diketahui variabel gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Gamping. Artinya, peningkatan gaya kepemimpinan transformasional, maka akan diikuti dengan peningkatan kinerja guru di SMA Negeri 1 Gamping

Variabel supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Gamping. Artinya, peningkatan supervisi akademik, maka akan diikuti dengan peningkatan kinerja guru di SMA Negeri 1 Gamping

Variabel gaya kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Gamping. Artinya, peningkatan kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik secara bersamaan, maka akan diikuti dengan peningkatan kinerja guru di SMA Negeri 1 Gamping.

5. Ucapan terimakasih

Terima kasih saya sampaikan kepada pihak kampus Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam penyelesaian studi ini, serta kepada Kepala Sekolah dan seluruh guru di SMA Negeri 1 Gamping yang telah mendukung proses penelitian.

Daftar Pustaka

- Arikunto S. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta; 2016.
- Asf J, Mustofa S. *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Sekolah dan Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media; 2013.
- Bafadal I. *Supervisi Pengajaran, Teori dan Aplikasi dalam Membina Profesional Guru*. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
- Bahri S. *Metode Penelitian Bisnis – Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset; 2018.
- Bakhtiar B. Kategori Kepemimpinan Transformasional. At-Ta'dib: *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*. 2019;1(1):38–47.
- Burhanuddin. *Supervisi Pendidikan dan Pengajaran*. Malang: Rosindo; 2016.
- Danim S. *Konsep dan Teori Manajemen Berbasis Sekolah*. Malaysia: Dirjen Pendidikan Tinggi; 2002.
- Davis K, Newstrom. *Perilaku Dalam Organisasi (Edisi Kedua)*. Jakarta: Erlangga; 2014.
- Desiyanti S, Sudrajat A, Sapriati A. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Supervisi Klinis Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur. *Jurnal Sinestesia*. 2022;12(1):274–80.
- Elpisah, Hartini. Principal Leadership Style And Its Effect On Teachers Performance. *Journal of Applied Management*. 2019;17(3):85.
- Fathurohman P, Suryana A. *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran*. Bandung: Refika Aditama; 2015.
- Ghozali I. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2018.
- Glinow MAV, Shane MSI. *Organizational Behaviour*. McGraw-Hill; 2010.
- Hardono, Haryono, Yusuf A. Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Educational Management*. 2017;6(1):26–33.
- Hasanah N, Pelupessy MKR, Raishudin J, Datumboyo NF, Subhan A, Iyama D. Kepemimpinan Transformasional Supervisi Akademik Kepala Sekolah Guna Peningkatan Kinerja Guru di MA Bina Karya Hatawano. 2023;2(2):178–82..
- Hutahayan B, Astuti ES, Raharjo K, Hamid D. *Praktik kepemimpinan transformasional di BUMN (Kajian empiris karyawan PT Barata Indonesia (Persero)*. Yogyakarta: Deepublish; 2019.
- Kesuma BJ, Sudrajat A, Purwanto AJ. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Gugus V Kecamatan Kemayoran. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. 2021;4(3):552–60. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1329>
- Kuswaeri I. Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SMP Kabupaten Sumedang. Tanzhim: *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*. 2016;1(1):1–12.

- Majid A. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2015.
- Makawimbang J. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta; 2015.
- MANGKUNEGARA, A. A.; PRABU, Anwar. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Ke Tujuh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muliati A. Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap motivasi dan kinerja guru yang dimoderasi oleh iklim sekolah di MTSN 1 Medan. *Islamic Education*. 2022; 2(1):25–30. <https://doi.org/10.57251/ie.v2i1.368>.
- Mulyani H, Meirawan D, Rahmadani A. Increasing school effectiveness through principals' leadership and teachers' teaching performance, is it possible? *Cakrawala Pendidikan*. 2020; 39(2):279–92. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.28864>.
- Musoli. Peran kepemimpinan perempuan, motivasi dan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*. 2021; 6(1):64–88.
- Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
- Pianda D. *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak; 2018.
- Prabowo S, Yoga DS. Supervisi kunjungan kelas sebagai upaya membina profesional guru SLTP/SLTA. *Jurnal Sosial Humaniora*. 2016; 9(1):96. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v9i1.1281>.
- Priansa DJ. *Manajemen Kinerja Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia; 2015.
- Pribadi F. Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung [Skripsi]. Bandar Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung; 2018.
- Purwanto A, Wijayanti LM, Hyun CC, Asbari M. The effect of transformational, transactional, authentic and authoritarian leadership style toward lecture performance of private university in Tangerang. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*., 2020; 1(1):29–42. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v1i1.88>.
- Putro DA. Pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru sekolah menengah pertama (SMP) Katolik di Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan III Kediri [Skripsi]. Madiun: Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Widya Yuwana; 2022.
- Ramlang E, Yunus M, Radjab M. Pengaruh supervisi akademik dan motivasi terhadap kinerja guru SMP Negeri Liukang Tangaya. *Jambura : Economic Education Journal*. 2022; 4(1):33–41. <https://doi.org/10.37479/jeej.v4i1.12141>.
- Risamasu JH. Implementasi dimensi kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri I Obaa Kabupaten Mappi. *Jurnal MAPENDIK*. 2017; 4(2):137–51.
- Robbins S, Judge T. *Perilaku Organisasi. 16th ed*. Jakarta: Salemba Empat; 2015.
- Sahertian PA. *Konsep dasar & teknik supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2014.
- Sarifudin A. Peningkatan kinerja guru dalam implementasi penilaian sistem SKS melalui supervisi akademik pengawas sekolah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. 2019; 8(2):417–34.
- Seniwati S, Sudarno S, Fatmasari R. Pengaruh kepemimpinan, iklim organisasi, motivasi, dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar Gugus IV Tampan Pekanbaru. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. 2022; 8(1):31. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.31-42.2022>.
- Siahaan HL. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kinerja guru di sekolah dasar negeri Kecamatan Sagulung. *Fondatia*. 2022; 6(1):114–29.
- Siyoto S, Sodik A. *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing; 2015.
- Steinberg MP, Garrett R. Classroom composition and measured teacher performance: What do teacher observation scores really measure? *Educational Evaluation and Policy Analysis*., 2015; 38(2):293–317. <https://doi.org/10.3102/0162373715616249>.
- Streubert H, Carpenter S. *Qualitative research in nursing: Advancing humanistic imperative. 2nd ed*. Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins; 2003.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta; 2015.

- Suprihatiningrum J. *Guru profesional: Pedoman kinerja, kualifikasi, dan kompetensi guru*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media; 2013.
- Susanto A. *Manajemen peningkatan kinerja guru: Konsep, strategi, dan implementasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group; 2016.
- Susanto A. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2013.
- Susanto A. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2014.
- Susanto A. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2017.
- Wahidin. Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri Jakarta Utara. *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. 2020; 2(2):126–40.
- Wijayanto S, Abdullah G, Wuryandini E. Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. 2021; 9(1):54–63. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.35741>.
- Wote AYW, Patalatu JS. Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 2019; 3(4):455–61.
- Yukl G. *Kepemimpinan dalam organisasi. Edisi ketujuh*. Jakarta: PT Indeks; 2015.
- Zuldesiah, Z., Gistituati, N., & Sabandi, A. (2021). Kontribusi Gaya Kepemimpinan dan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru-guru Sekolah Dasar; 2021